

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

PURWOKERTO EXPO CENTER

Penekanan Fleksibilitas Ruang sehingga Membentuk Massa Bangunan yang Preseden
Dengan Arsitektur Tradisional Purwokerto

TUGAS AKHIR

Disusun Oleh :


Nama : ROCHMAN ARIEF


No. Mhs : 00512095

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Ketua Jurusan Arsitektur


Ir. Supriyanta, Msi


Ir. Revianto Budi Santoso, M.Arch

Hasil dari kerja Tugas Akhir yang maksimal ini kupersembahkan

kepada :

- *Allah SWT yang telah memberi segalanya yang ada di dunia ini, Engkaulah pemilik segala kehidupan.*
- *Ibunda Herminah dan Ayahnda Basuki Bachroni yang tersayang atas Segala doa dan dukungan yang telah engkau berikan.*
- *Kakakku Markhanah Nurhidayati, SE yang selalu memberikan dukungan dan doa.*
- *Eyang Kakung dan Eyang Putri yang selalu memberi nasihat yang sangat berguna bagi kelancaran hidup ini.*
- *Om dan Bulik yang selalu membari semangat yang tiada henti*
- *Kakak-kakakku dan Adik-adikku sepupu yang sangat aku cintai dan semua saudara-saudaraku yang telah mendukungku*
- *Buat someone that I love Dyah Ayu Kurniawati yang selalu menemaniku. Thanks atas support, bantuan moril, pengertianmu selama ini.*
- *Semua Teman-temanku UII Arch '00. Thanks dan aku akan selalu ASIK ABIEZ*
- *Semua Teman-temanku non UII Arrch '00. Kamu semua sangat berarti dalam kehidupanku. Thanks.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	!
HALAMAN PENGESAHAN.....	!!
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	!!!
DAFTAR ISI	!V
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL.....	V!
KATA PENGANTAR.....	V!!
ABSTRAKSI	!X
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
1. Kegiatan Konvensi di Purwokerto.....	7
2. Fasilitas Konvensi di Purwokerto.....	8
3. Perkembangan Ekshibisi di Purwokerto.....	8
4. Fasilitas Ekshibisi di Purwokerto.....	11
Manfaat wisata Konvensi.....	13
a. bidang Ideologi.....	13
b. bidang Politik.....	13
c. bidang Ekonomi.....	13
d. bidang Sosial Budaya.....	14
e. bidang Pertahanan dan Keamanan	14
f. Lingkungan Hidup	14
Tinjauan bangunan sebagai pusat konvensi.....	14
Bentuk-bentuk pertemuan.....	15
a. Berdasarkan bentuknya.....	15
b. Berdasarkan golongan peserta.....	17
c. Berdasarkan jumlah peserta.....	17
d. Pelaku kegiatan.....	17
e. Karakteristik kegiatan.....	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1	7
Tabel 2.....	8
Tabel 3.....	9
Tabel 4.....	10
Tabel 5.....	11
Tabel 6.....	12
Tabel 7.....	19
Tabel 8.....	19
Tabel 9.....	20
Tabel 10.....	20
Tabel 11.....	27



Akhirnya, penulis hanya bisa berharap semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca, dan hanya Allah lah pemilik seluruh kesempurnaan yang ada di dunia dan di akhirat.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 21 NOV 2004



Rochman Arief



pengunjung. Tempat ini berada kurang lebih 30 km dari pusat kota Purwokerto kearah selatan, tepatnya berada di desa Cikakak Kecamatan Wangon.

Selain terdapat tempat wisata yang menarik, Banyumas juga telah lama dikenal sebagai daerah potensi batik tradisional di Indonesia disamping Yogyakarta, Surakarta, Cirebon, dan Pekalongan. Batik khas Banyumas disebut Jonasan yaitu batik yang memiliki motif non geometris yang dengan warna dasar keputih-putihan/putih kecoklatan dengan corak warna coklat dan hitam. Kerajinan batik khas Banyumas ini tergolong dalam industri kecil dan perdagangan.

Disamping terdapat industri kecil berupa kerajinan batik khas Banyumas, juga terdapat industri kecil lainnya, yaitu :

- perajin tempe
di Kabupaten Banyumas sampai dengan tahun 2002 tercatat 1943 perajin tempe dengan hasil 16.500 ton/tahun
- perajin tahu
produksi tahu kedelai di Kabupaten Banyumas pada tahun 2002 mencapai kurang lebih 5.000 ton kedelai pertahun dari 542 unit usaha
- getuk goreng
produk pertanian olahan dari ketela pohon ini merupakan makanan khas Banyumas
- keripik tempe

2) Fasilitas Konvensi di Purwokerto

Untuk memenuhi kegiatan konvensi diperlukan adanya fasilitas pertemuan. Fasilitas konvensi yang ada dilingkup hotel maupun luar ruang hotel. Beberapa fasilitas yang telah ada di Purwokerto (Kabupaten Banyumas) sebagai berikut : (tabel 2)

No	Luar Hotel	No	Linkungan Hotel	Bintang
1	Auditorium UNSOED	1	Hotel Dinasty	4
2	Auditorium Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP)	2	Hotel Rossenda	4
3	Auditorium Universitas Wijaya Kusuma (UNWIKU)	3	Hotel Queen Garden	3
4	Gedung Pertemuan Soemarjito			
5	Gedung Pertemuan Sutejo			
6	Instansi Pemerintah			

*Jumlah penyelenggaraan event konvensi
Sumber : Haryoto, skripsi 2002 UNSOED*

3) Perkembangan Ekshibisi / Pameran di Purwokerto

Pada akhir-akhir ini bidang bisnis di Kabupaten Banyumas mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini dapat diamati dengan semakin maraknya promosi-promosi dagang melalui kegiatan ekshibisi / pameran diberbagai tempat. Berbagai jenis ekshibisi diselenggarakan antara lain pameran kerajinan, teknologi, pariwisata, dagang dan industri.

Kegiatan ekshibisi disini lebih cenderung pada pameran yang sifatnya bisnis. Penyelenggaraan pameran bertujuan untuk memperkenalkan / mempromosikan produk baru kepada masyarakat. Sehingga dengan adanya promosi ini diharapkan akan menciptakan transaksi bisnis baru.

4) Fasilitas Ekshibisi di Purwokerto

Suatu kegiatan ekshibisi tentunya membutuhkan tempat khusus untuk menunjang keberhasilan pameran. Untuk mewadahi kegiatan tersebut diperlukan gedung ekshibisi / pameran yang memenuhi syarat dan standard. Di Purwokerto sudah terdapat beberapa fasilitas tersebut baik yang skalanya besar maupun skala kecil. Beberapa fasilitas ekshibisi di Purwokerto adalah sebagai berikut : (tabel 5)

No	Nama fasilitas ekshibisi	Skala
1	Tamara Supermarket	Nasional
2	Moro Supermarket	Nasional
3	Gedung Sutejo	Nasional / lokal
4	Gedung Soemarjito	Nasional / lokal

Sumber : Badan Administrasi Informasi dan Kehumasan (BAIK)

Selain peranan bisnis dibidang pameran, di Purwokerto juga sangat prospek untuk wisata konvensi. Arti dan hakekat wisata konvensi itu sendiri adalah :

1. Wisata konvensi menyangkut segala sesuatu yang berhubungan dengan urusan dan kebutuhan seseorang yang melakukan suatu kegiatan pertemuan yang dilakukan karena didorong oleh berbagai tujuan / kepentingan
2. Wisata konvensi dapat diartikan sebagai pertemuan yang dilakukan seseorang kesuatu / beberapa tempat / daerah / negara lain di luar tempatnya bermukim

3. Seminar : suatu pertemuan tatap muka untuk berbagai pengalaman dalam bidang tertentu dibawah arahan seorang moderator dengan peserta sekitar 30 orang atau lebih
4. Workshop : rapat umum bersifat tatap muka secara berkelompok untuk bertukar pengetahuan dan ketrampilan. Peserta tidak lebih dari 30-35 orang
5. Simposium : suatu diskusi panel oleh seorang ahli dalam bidang tertentu. Lingkupnya lebih kecil jika dibandingkan dengan suatu forum
6. Forum : suatu diskusi panel yang disampaikan oleh ahli dibidang tertentu dengan tema tertentu. Peserta mempunyai kebebasan untuk berpartisipasi
7. Panel : diskusi antara dua atau lebih pembicara, dimana masing-masing pembicara mempunyai cara pandang yang berbeda
8. Lecture : presentasi resmi oleh seorang ahli diikuti dengan sesi tanya jawab peserta
9. Institute : meliputi rapat umum dan tatap muka antar kelompok untuk mendiskusikan beberapa bidang dari suatu obyek
10. Colloqium : suatu program dimana peserta menentukan masalah yang akan dibicarakan, pimpinan diskusi kemudian menyusun program seputar masalah yang diminati. Diikuti lebih dari 35 peserta

- a. peserta konvensi atau delegasi (masyarakat umum, wakil dari suatu negara atau instansi)
- b. instansi penyelenggara konvensi, baik instansi pemerintah maupun swasta
- c. masyarakat umum (masyarakat sebagai pengunjung pameran)
- d. pengelola bangunan (staf dan karyawan)
- e. **Karakteristik kegiatan⁴**

Kegiatan yang terjadi dalam bangunan konvensi dapat dikelompokkan menjadi :

- a. **kegiatan utama**

kegiatan utama merupakan kegiatan pertemuan sebagai tujuan dibangunnya pusat konvensi. Kegiatan pertemuan meliputi berbagai jenis pertemuan, baik dalam skala besar dan kecil dengan segala tipenya.

Kegiatan utama meliputi kegiatan pertemuan, kegiatan penunjang kegiatan utama.

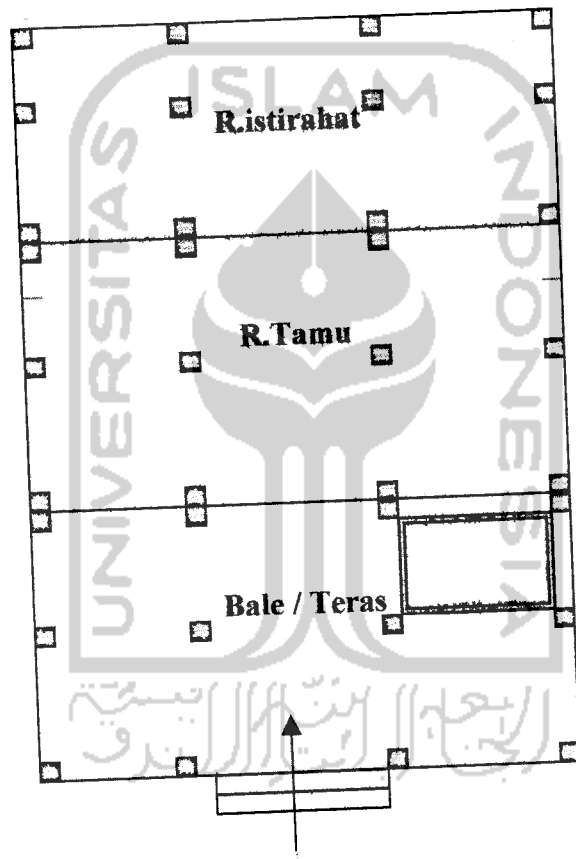
⁴ Ibid. 2

- r. tamu

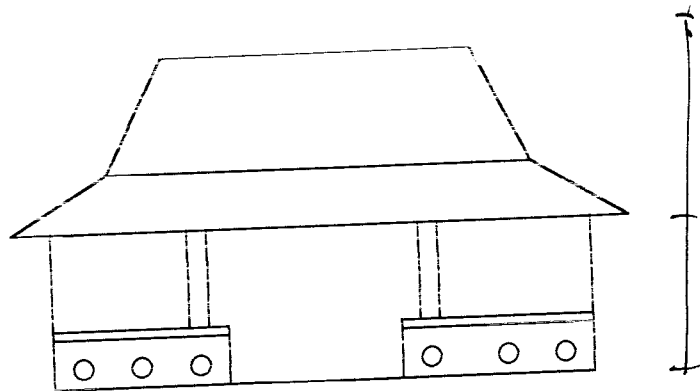
ruangan tamu yang besar dan biasa sering digunakan untuk melaksanakan acara-acara adat

- r. istirahat

ruangan yang digunakan untuk istirahat dan sebagian ruangan digunakan sebagai dapur



Masyarakat tradisional Purwokerto biasa menggunakan bale sebagai tempat istirahat. Karena dipojok bale biasa diletakkan 'lincak'/tempat tidur tanpa kasur. Biasa juga digunakan sebagai tempat kumpul keluarga/kerabat dekat.



Tampak Depan

B. PERMASALAHAN

- umum

Bagaimanakah merancang Purwokerto Expo Center dengan fasilitas alternatif konvensi dan arena pameran sebagai pendukung kegiatan bisnis kepariwisataan daerah.

- khusus

- a. Bagaimana merancang gedung Purwokerto Expo Center yang preseden dengan arsitektur tradisional daerah Purwokerto
- b. Bagaimana merancang bangunan yang fleksibel, sehingga bisa dimanfaatkan sebagai bangunan yang multifungsi





monumen Jenderal Gatot Soebroto sebagai tanda bahwa kita telah sampai di Kota Purwokerto dan kondisi jalan yang luas



Terdapat juga taman rekreasi apabila kita memasuki kota Purwokerto

KESIMPULAN

Alternatif solusi :

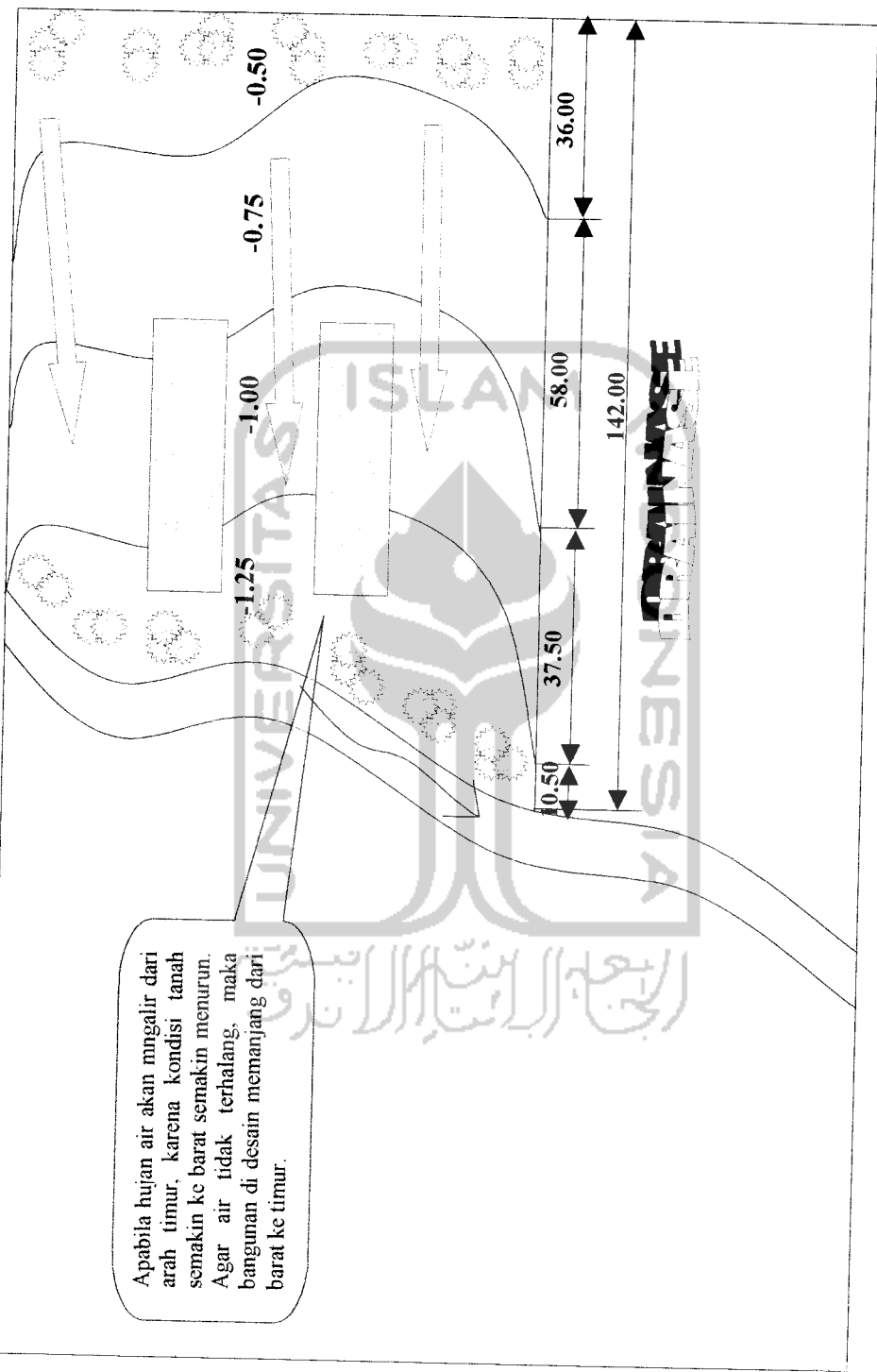
- mengambil unsur-unsur keseluruhan dari arsitektur tradisional daerah Purwokerto
- mengambil unsur-unsur inti / kontekstual dari arsitektur tradisional daerah Purwokerto
- merancang ruang-ruang pada bangunan Purwokerto Expo Center yang fleksibel dengan mengambil unsur-unsur ornamen modern secara keseluruhan
- merancang bangunan Purwokerto Expo Center yang fleksibel dengan mengambil unsur-unsur ornamen modern yang dikombinasikan dengan unsur arsitektur tradisional

Solusi :

Karena bangunan Purwokerto Expo Center juga sebagai salah satu pendukung kegiatan bisnis kepariwisataan daerah, sehingga diambil solusi :

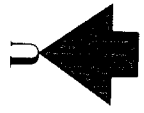
Merancang bangunan Purwokerto Expo Center dengan mengambil unsur-unsur inti dari arsitektur tradisional daerah purwokerto (membangun bangunan yang kontekstual dengan arsitektur tradisional Purwokerto) dan merancang ruang-ruang pada bangunan Purwokerto Expo Center yang fleksibel sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bangunan yang multifungsi.

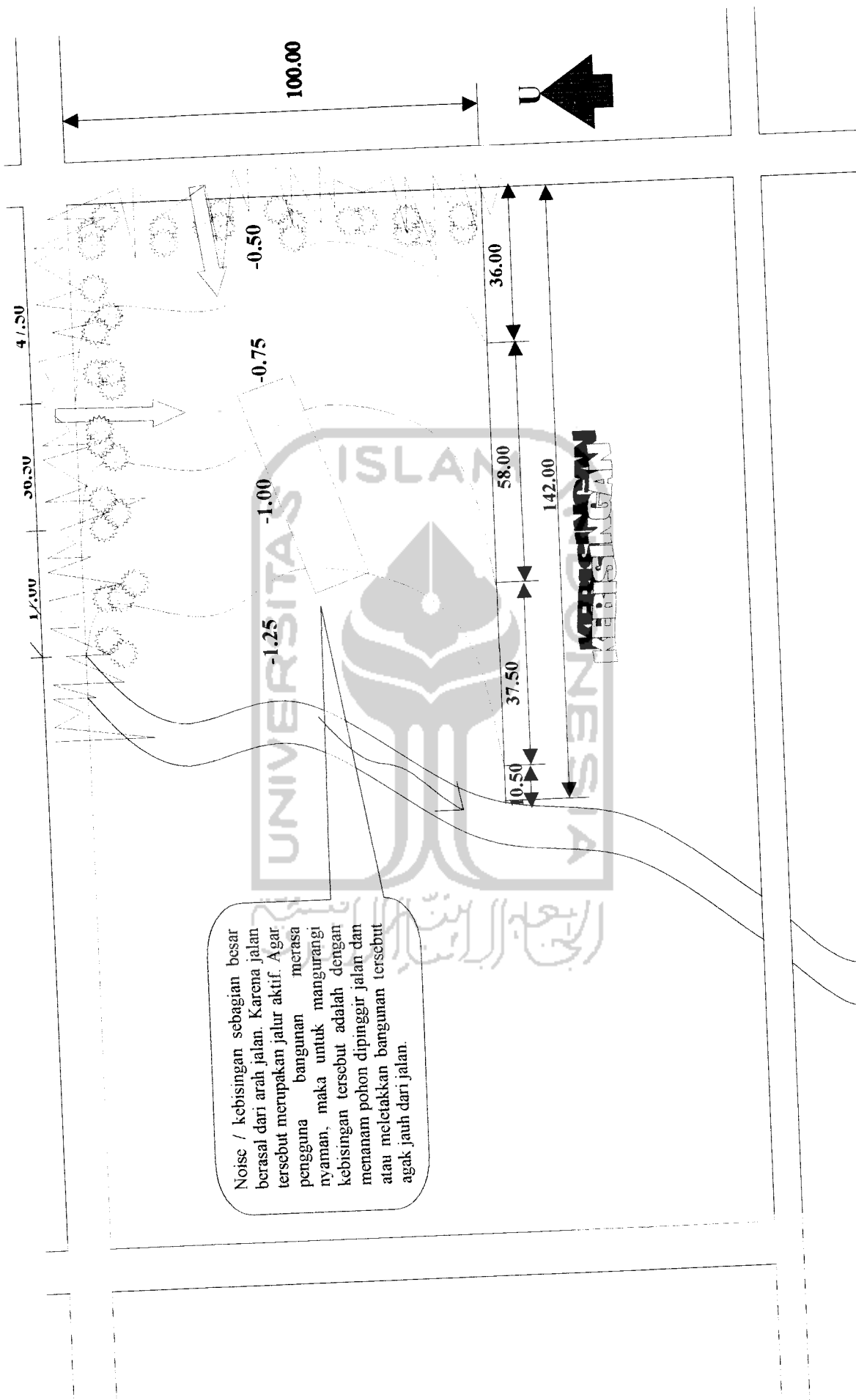
TIKUP
MAYU
MAYU



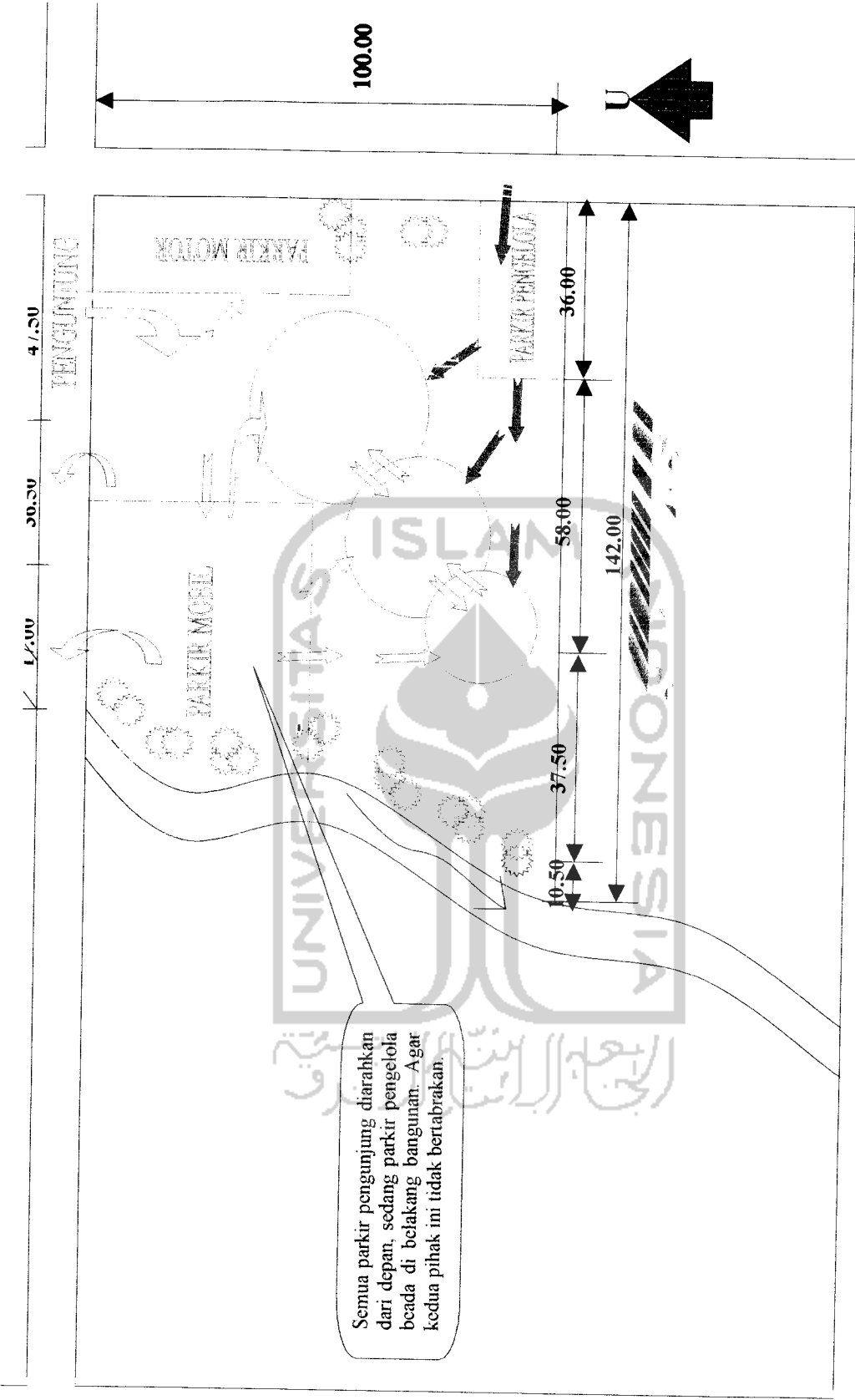
Apabila hujan air akan mengalir dari arah timur, karena kondisi tanah semakin ke barat semakin menurun. Agar air tidak terhalang, maka bangunan di desain memanjang dari barat ke timur.

100.00



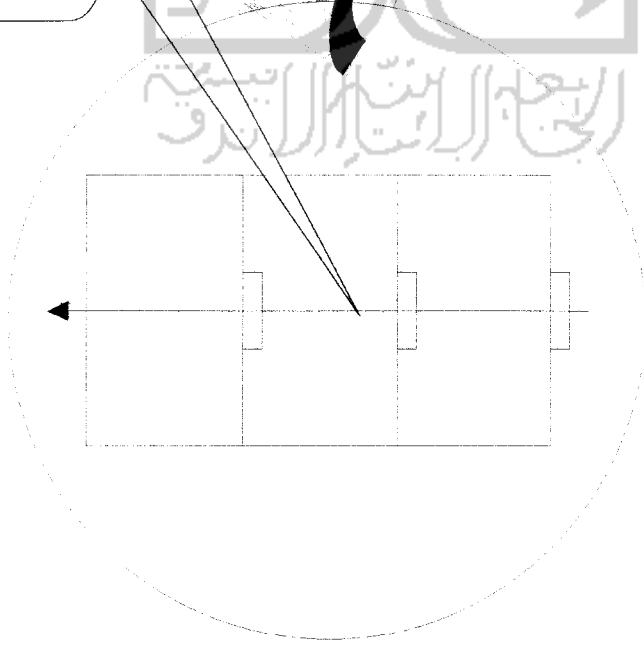


Noise / kebisingan sebagian besar berasal dari arah jalan. Karena jalan tersebut merupakan jalur aktif. Agar pengguna bangunan merasa nyaman, maka untuk mengurangi kebisingan tersebut adalah dengan menanam pohon dipinggir jalan dan atau melitakkan bangunan tersebut agak jauh dari jalan.

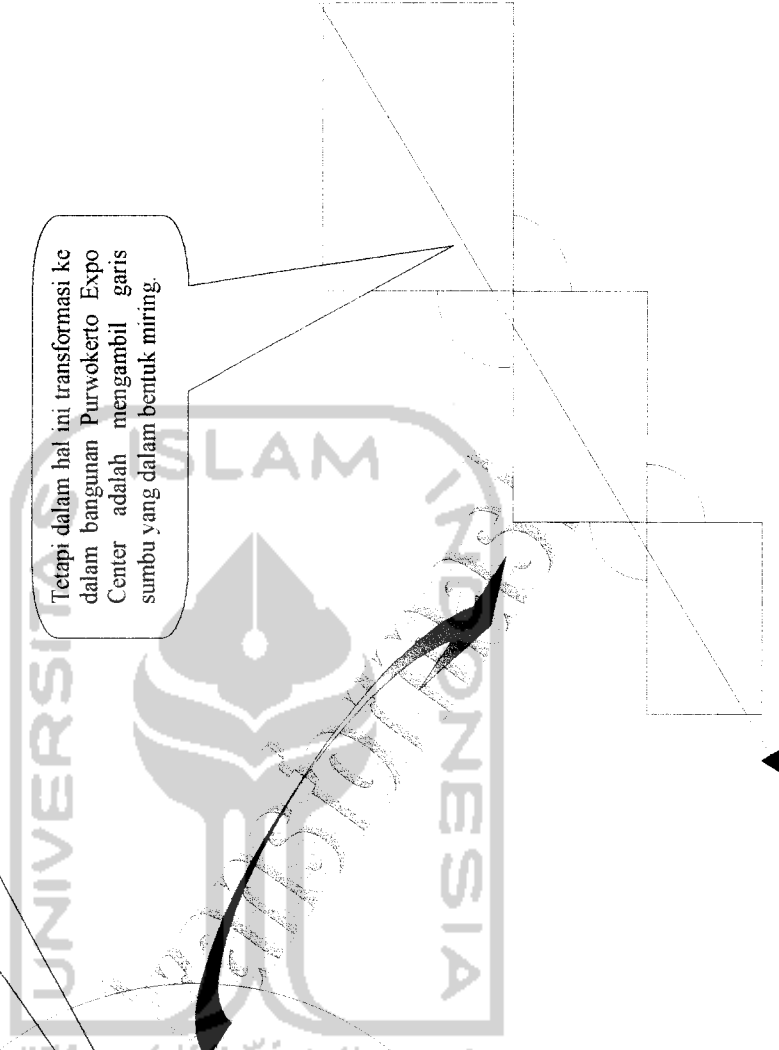


Semua parkir pengujung diarahkan dari depan, sedang parkir pengelola berada di belakang bangunan. Agar kedua pihak ini tidak bertabrakan.

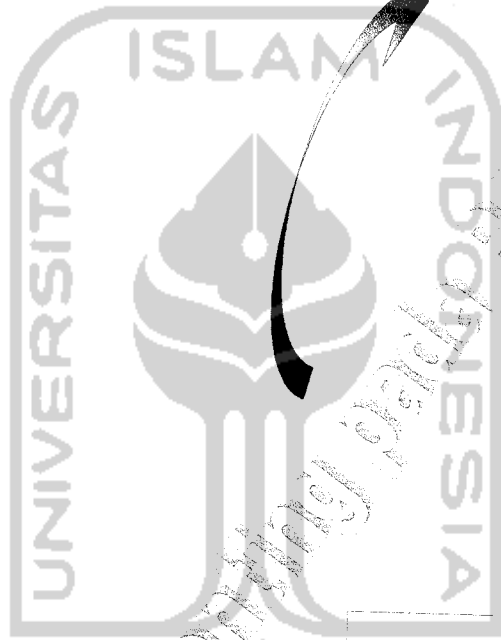
Dalam bangunan tradisional purwokerto terdapat pintu-pintu yang letaknya di tengah. Sehingga apabila ditarik garis, maka bisa terlihat semacam garis sumbu / garis tengah.



Tetapi dalam hal ini transformasi ke dalam bangunan Purwokerto Expo Center adalah mengambil garis sumbu yang dalam bentuk miring.

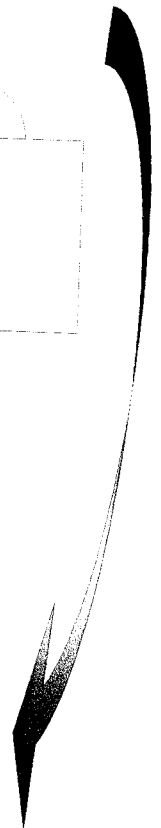


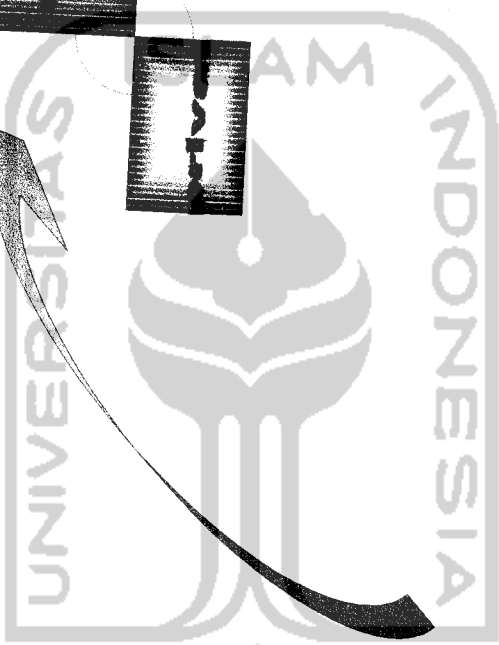
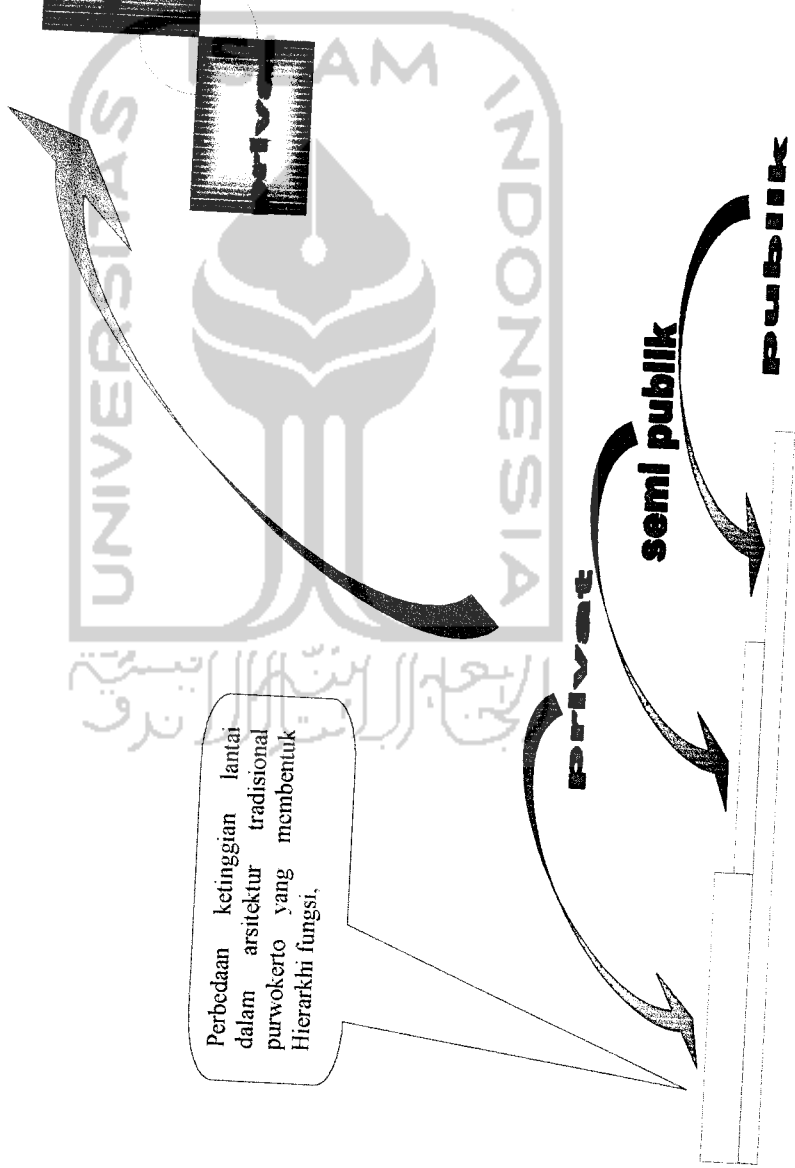
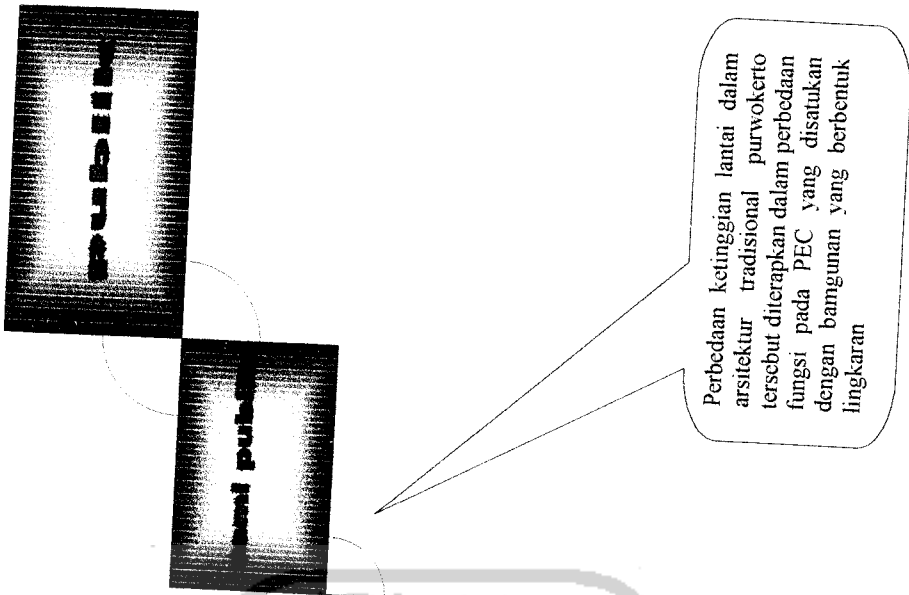
Ruang pameran dan ruang konvensi merupakan ruang yang multifungsi. Pada saat-saat tertentu ruang konvensi dapat difungsikan sebagai ruang pameran. Begitu juga dengan ruang pameran yang pada saat-saat tertentu dapat difungsikan sebagai ruang konvensi.



r. pameran

r. konvensi





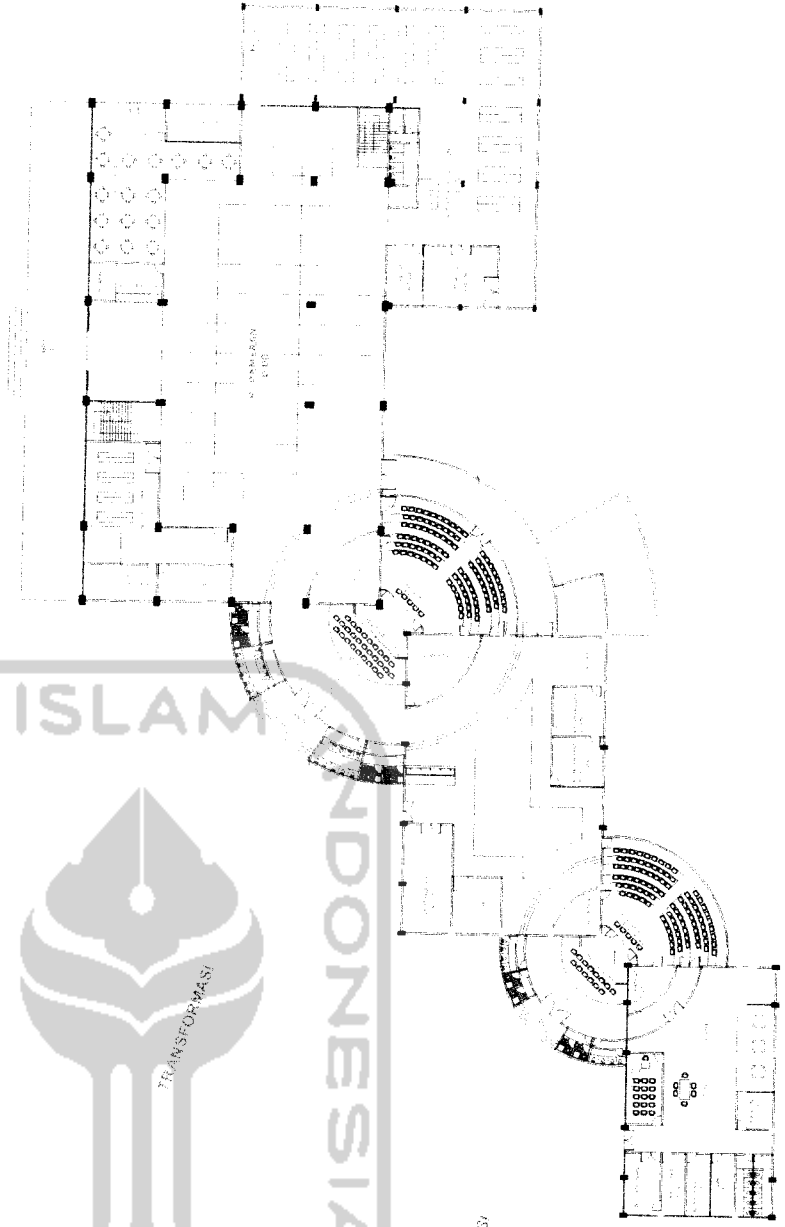
الجامعة الإسلامية في إندونيسيا

KEAGAMAAN ISLAM

PURWOKERTO EXPO CENTER



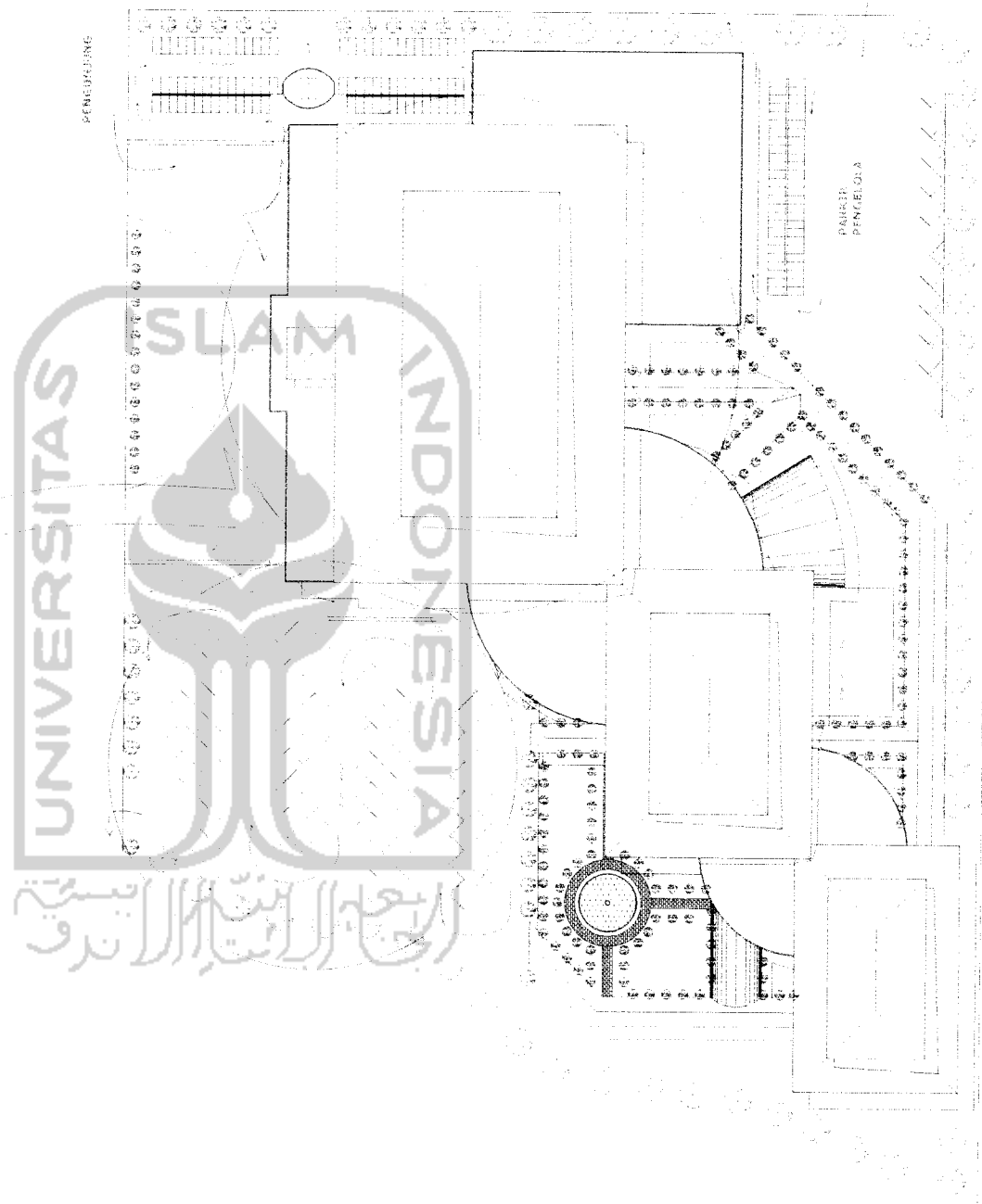
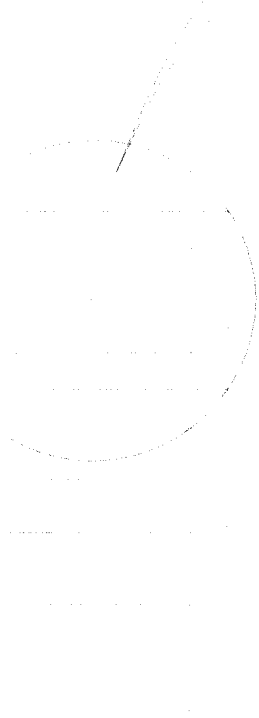
Arsitektur Tradisional Purwokerto
Karakter Bentuk



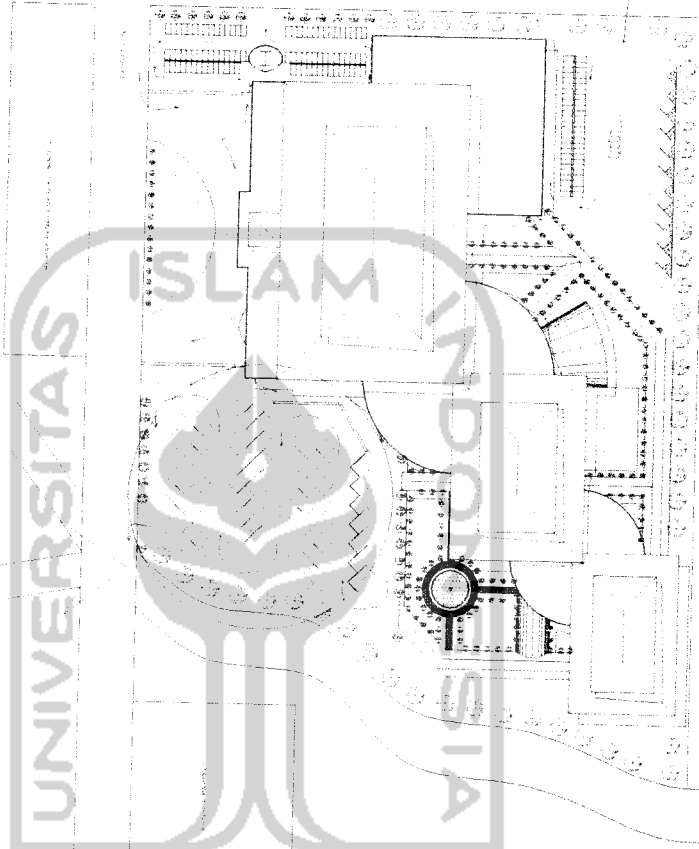
Antara sambungan atap yang satu dengan yang lain terdapat semacam kayu yang bentuknya lingkaran. Dalam arsitektur tradisional Purwokerto berfungsi sebagai penangkal roh-roh gaib yang jahat dan bisa juga sebagai penyatu antara massa bangunan yang satu dengan yang lain. Bentuk lingkaran tersebut ditransformasikan kedalam bentuk denah.

TRANSFORMASI

Agar bangunan Purwokerto Expo Center mencirikan arsitektur tradisional Purwokerto, maka atap dalam bangunan tradisional ditransformasikan kedalam bangunan Purwokerto Expo Center.



Dalam instalasi tradisional, Prowarto biasanya menggunakan desain sebagai berikut:
terdapat link / tempat tidur sementara / tempat tidur, kondisi kamar
dibuatkan dengan bangkai Prowarto Epos. Cener berupa tempat tidur
dapat / jalan penghubung.



الجامعة الإسلامية
الابن سينا

PRIVAT

SEMI-PUBLIK

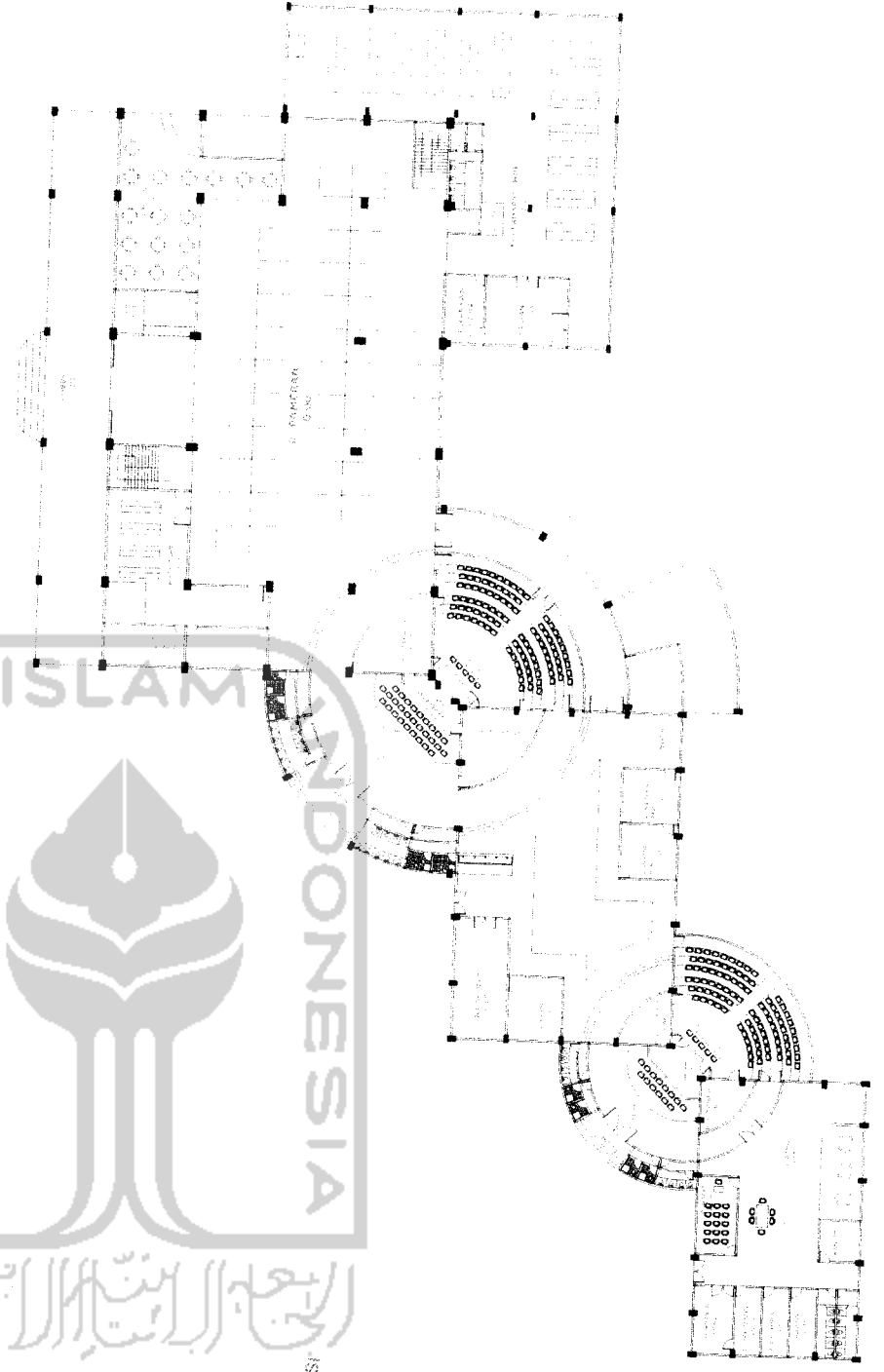
PUBLIK

Semakin kedalam ruang tersebut,
privacy juga semakin terjaga



TRANSFORMASI

Dalam bangunan Purwokerto Expo Center ditunjukkan kedalaman semakin kecilnya komposisi massa yang juga menyesuaikan dengan kebutuhan ruang

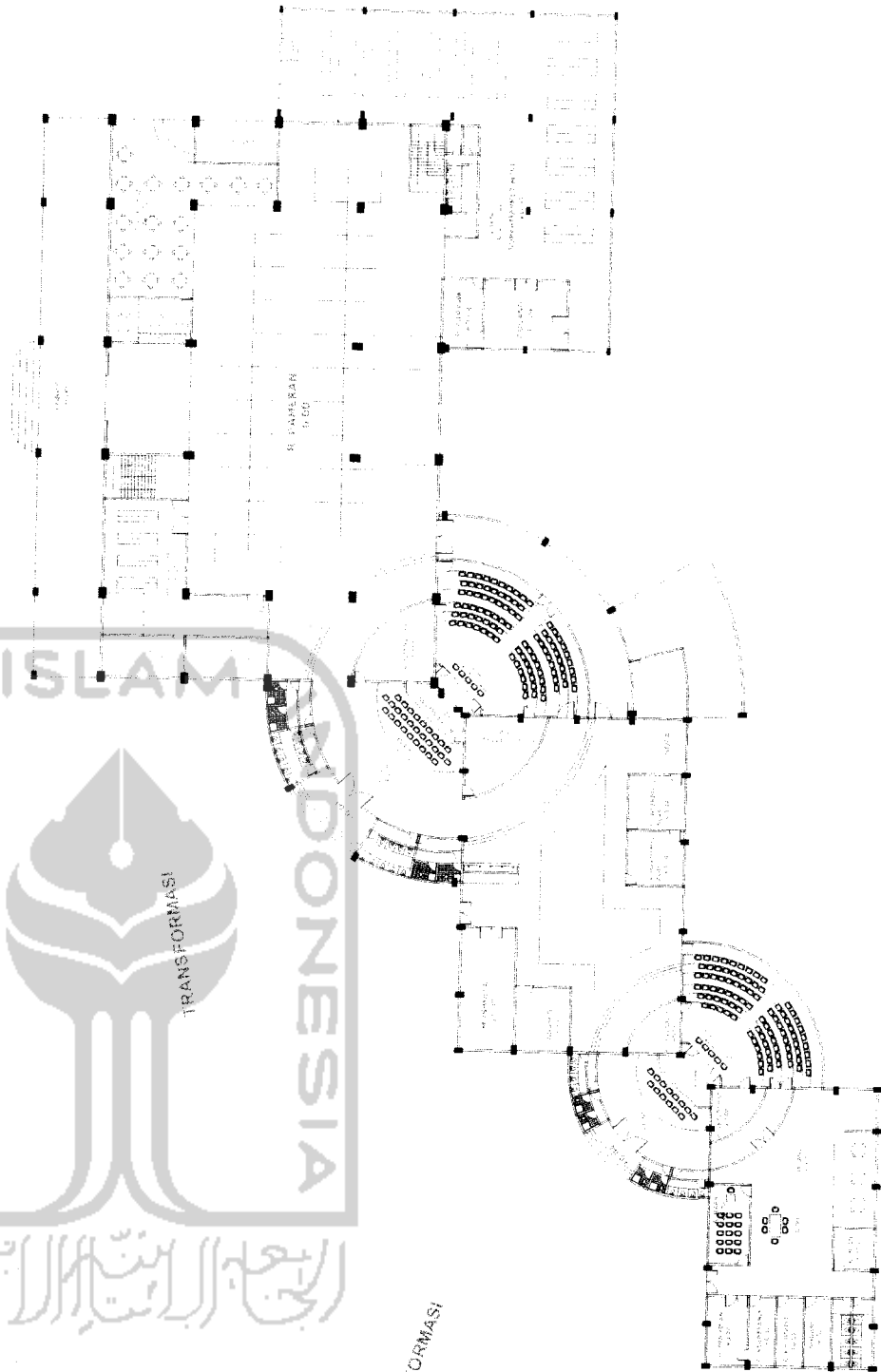
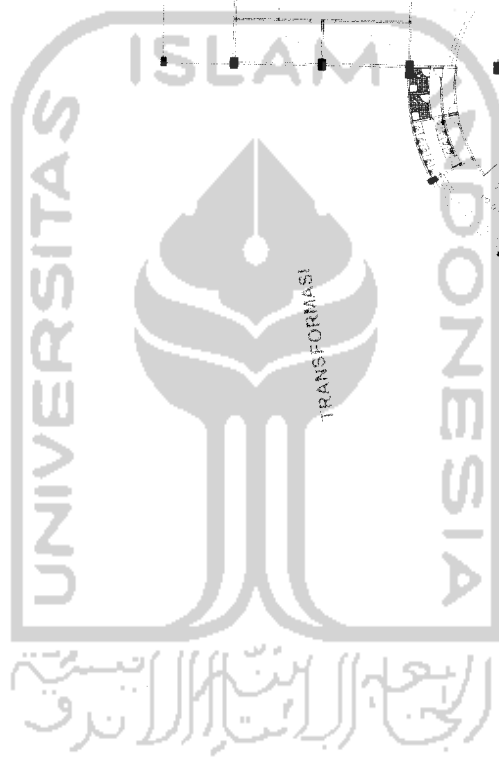


Dalam arsitektur tradisional Purwokerto terdapat tiga tingkatan ruang (hierarki). Yaitu ruang yang bersifat publik, semi publik, privat. Dalam pembagian ruang tersebut, maka dapat ditransformasikan kedalam bentuk bangunan.

PUBLIK

SEMI PUBLIK

PRIVAT

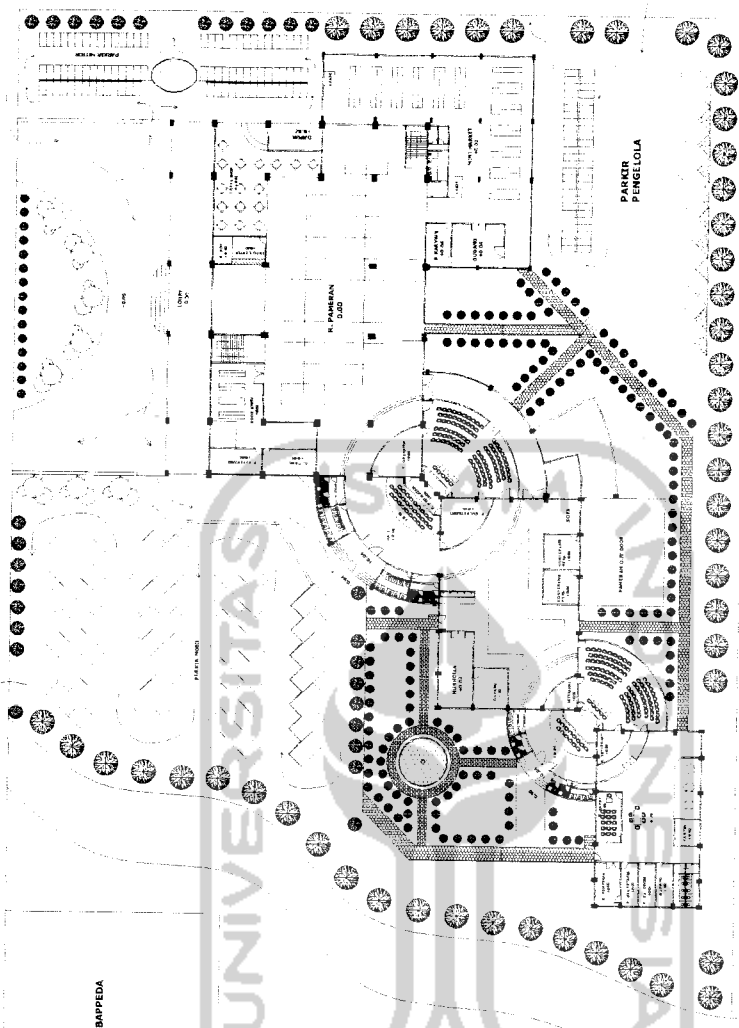


TRANSFORMASI

TRANSFORMASI



RUMAH PENDUDUK
 RUMAH PENDUDUK
 KANTOR DINAS
 FAKULTAS
 DEALER MOTOR
 RUMAH MAKAN
 WARTEL & RENTAL
 KOMPUTER



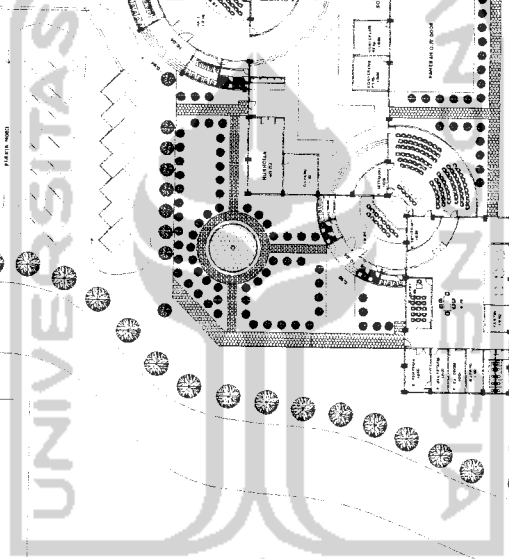
RUMAH PENDUDUK
 RUMAH PENDUDUK

DEALER MOBIL

KOLAM RENANG

PENGUNJUNG

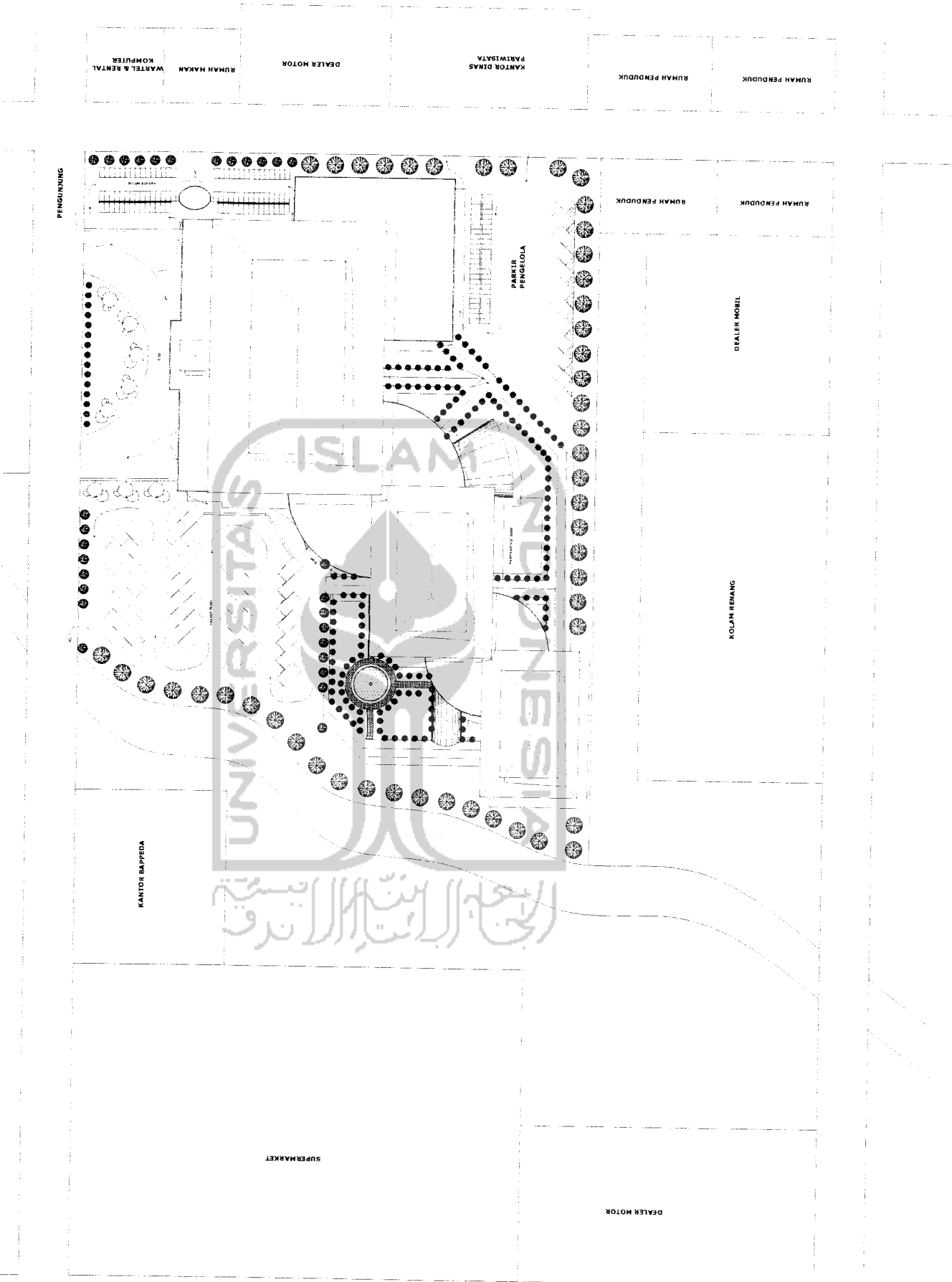
KANTOR BAPPEDA



جامعة الفاروق
 Universitas Al-Farooq

SUPERMARKET

DEALER MOTOR

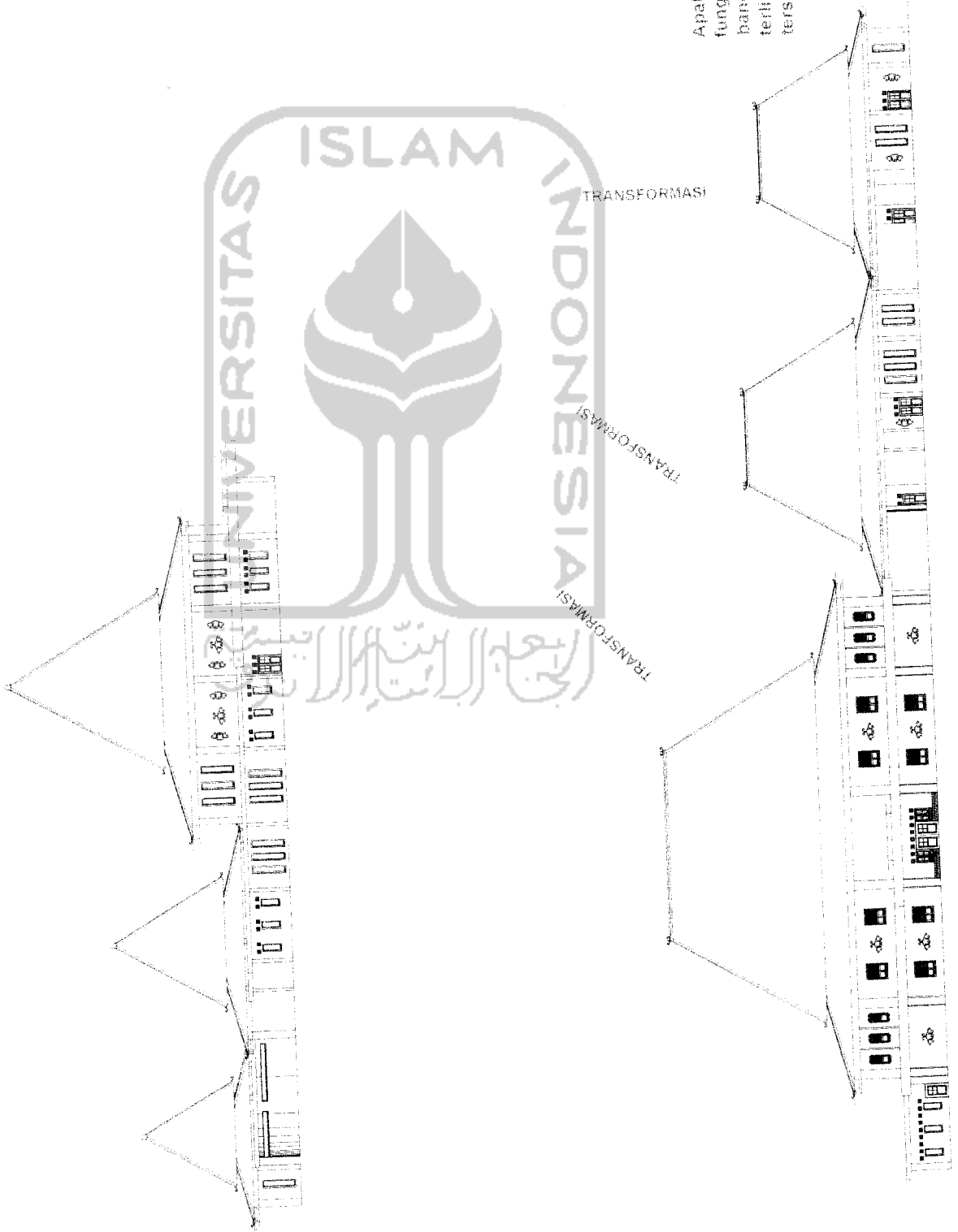


Arsitektur Tradisional Purwokerto
Komposisi Massa & Fungsi

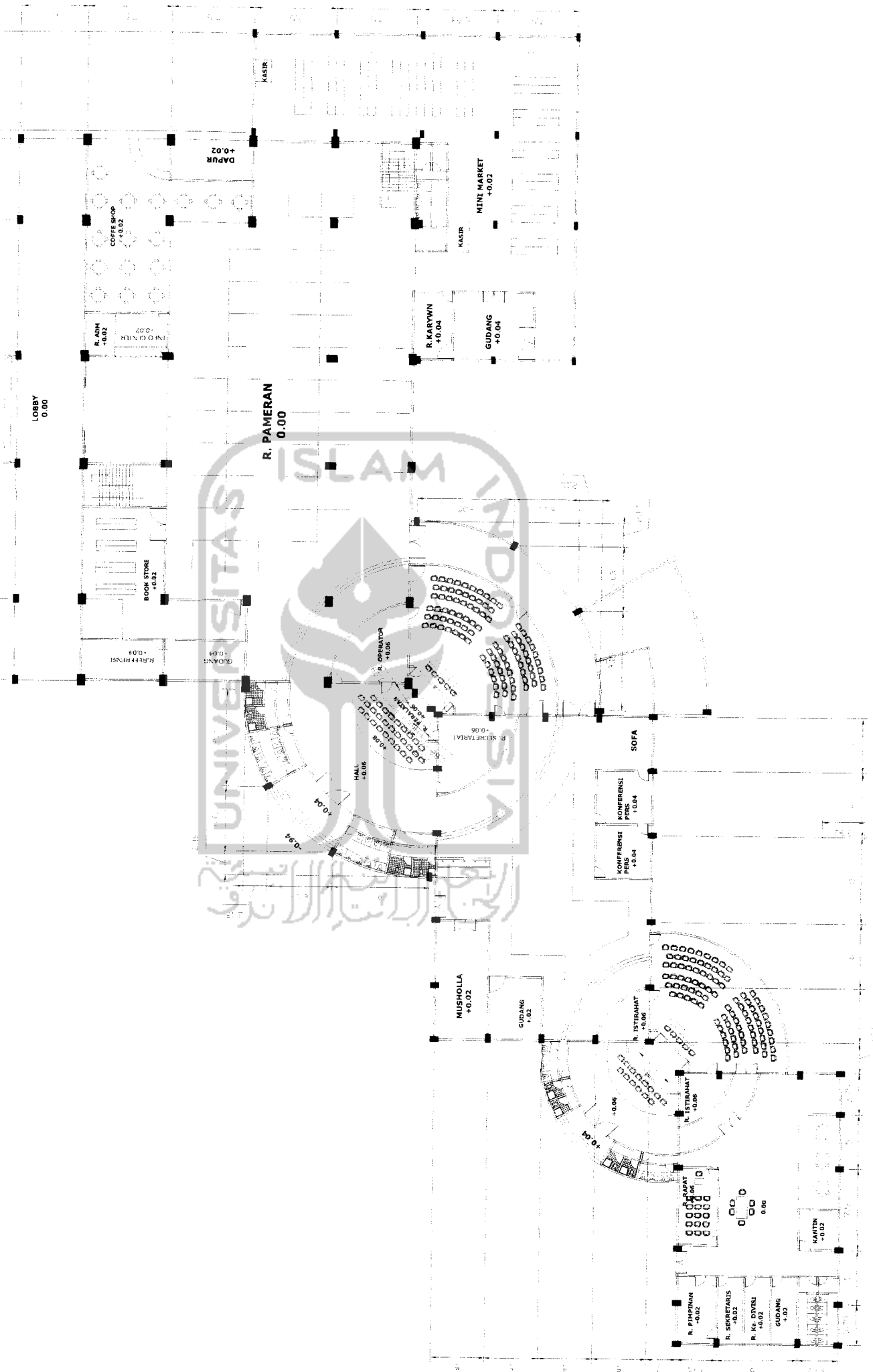
PUBLIK

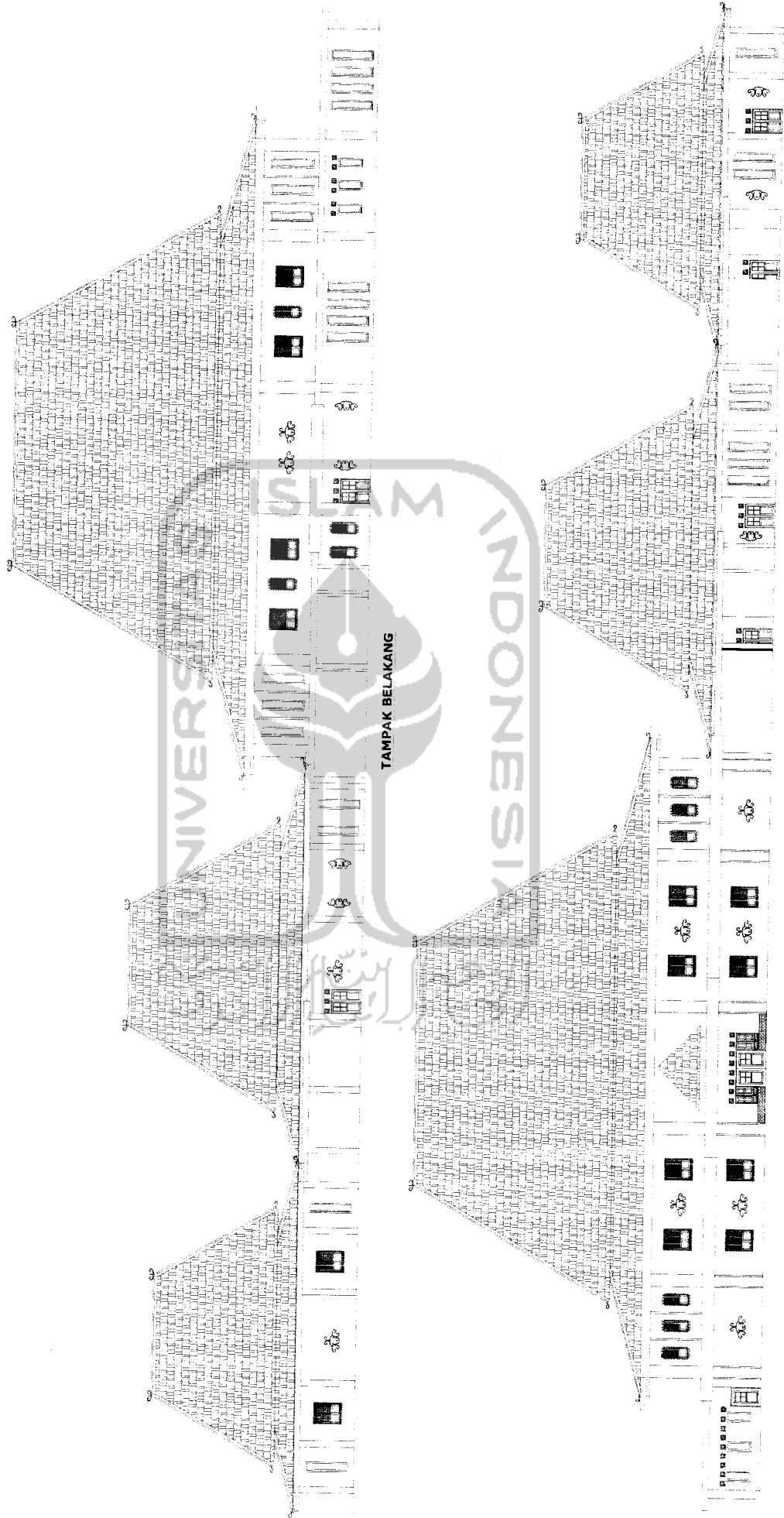
SEMI PUBLIK

PRIVAT



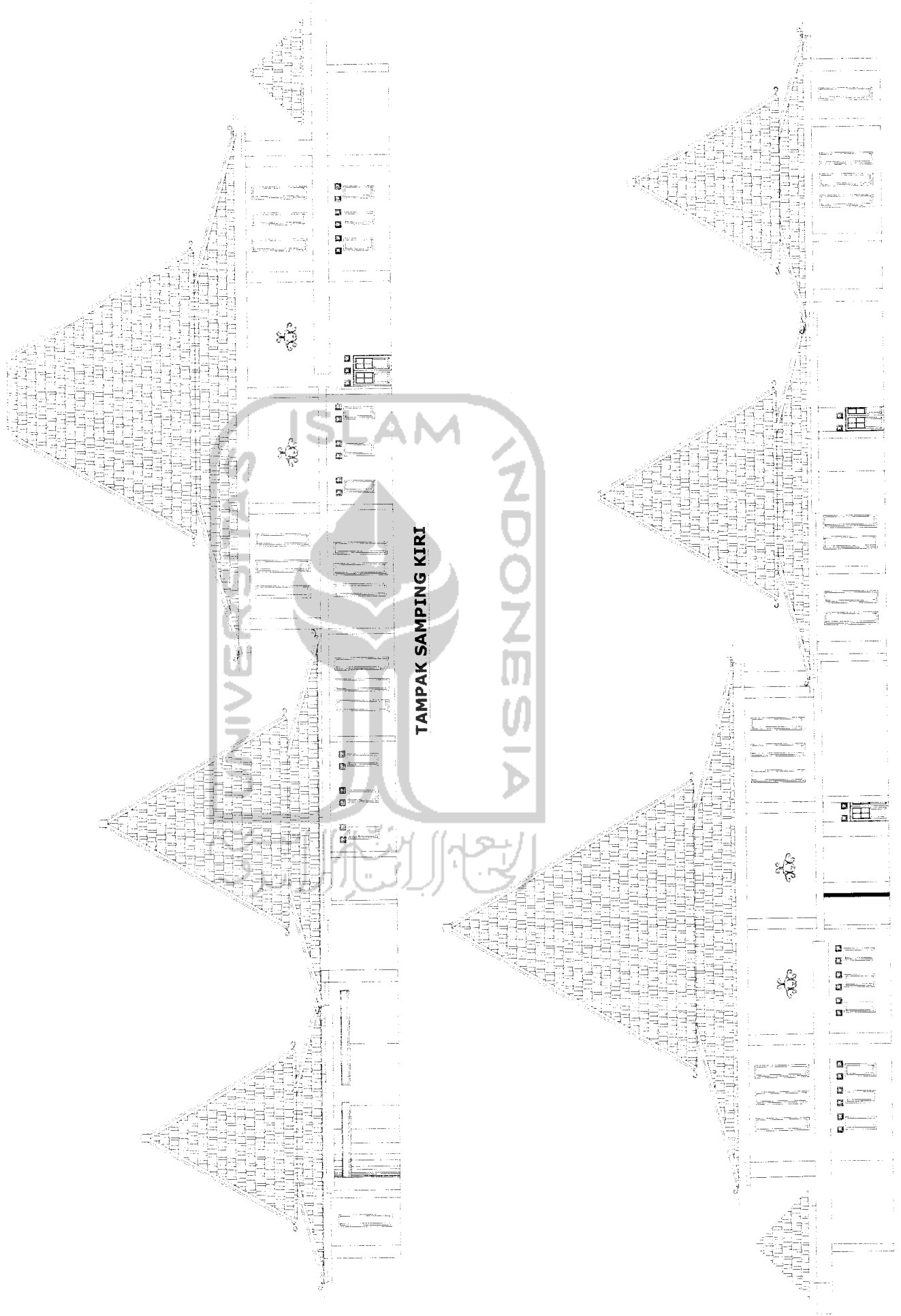
Apabila dilihat dari segi tampak juga terlihat bahwa fungsi bangunan sangat menentukan komposisi massa bangunan. Sehingga konsep hierarki sangat jelas terlihat dalam bangunan Purwokerto Expo Center tersebut





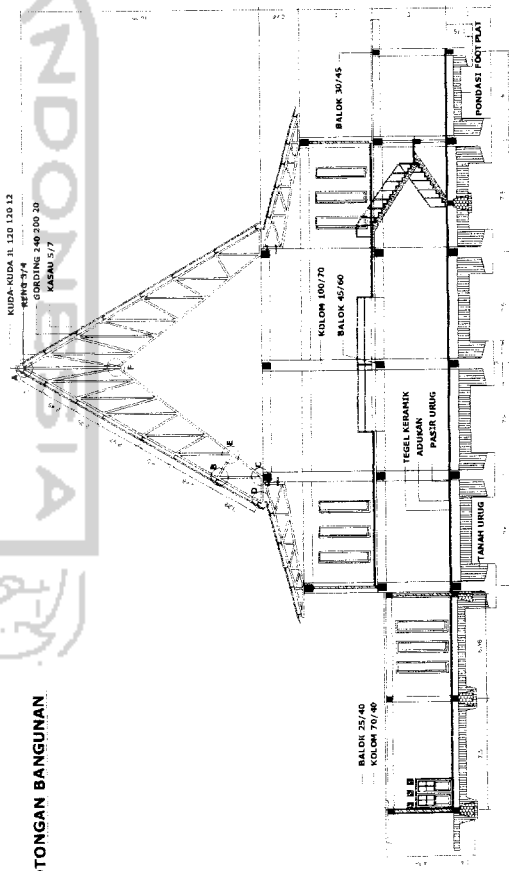
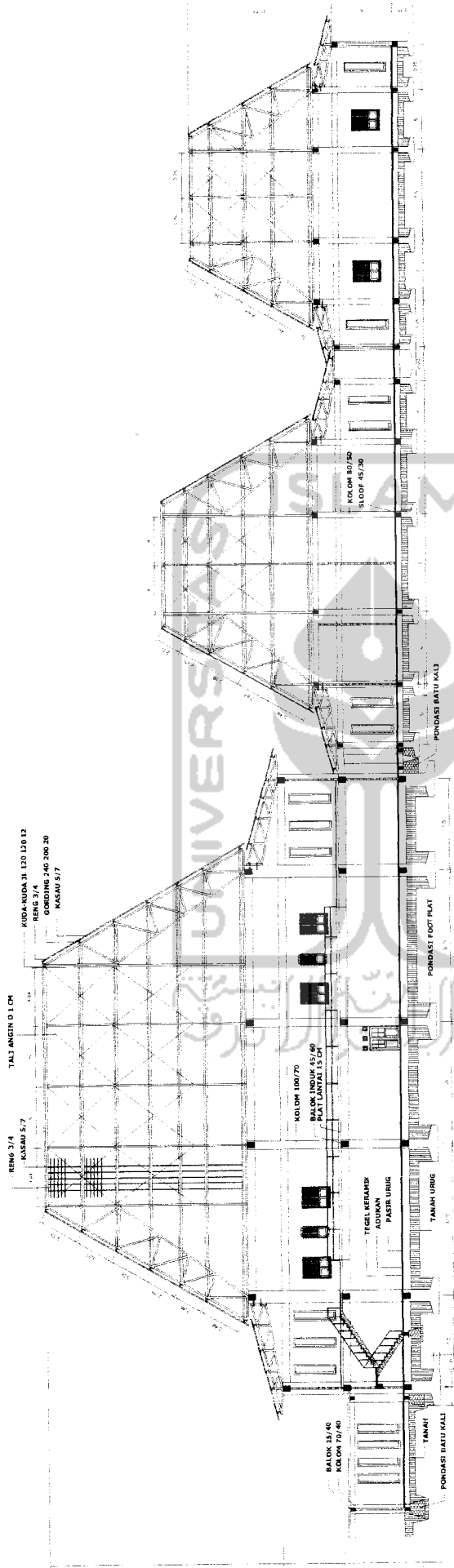
TAMPAK BELAKANG

TAMPAK DEPAN

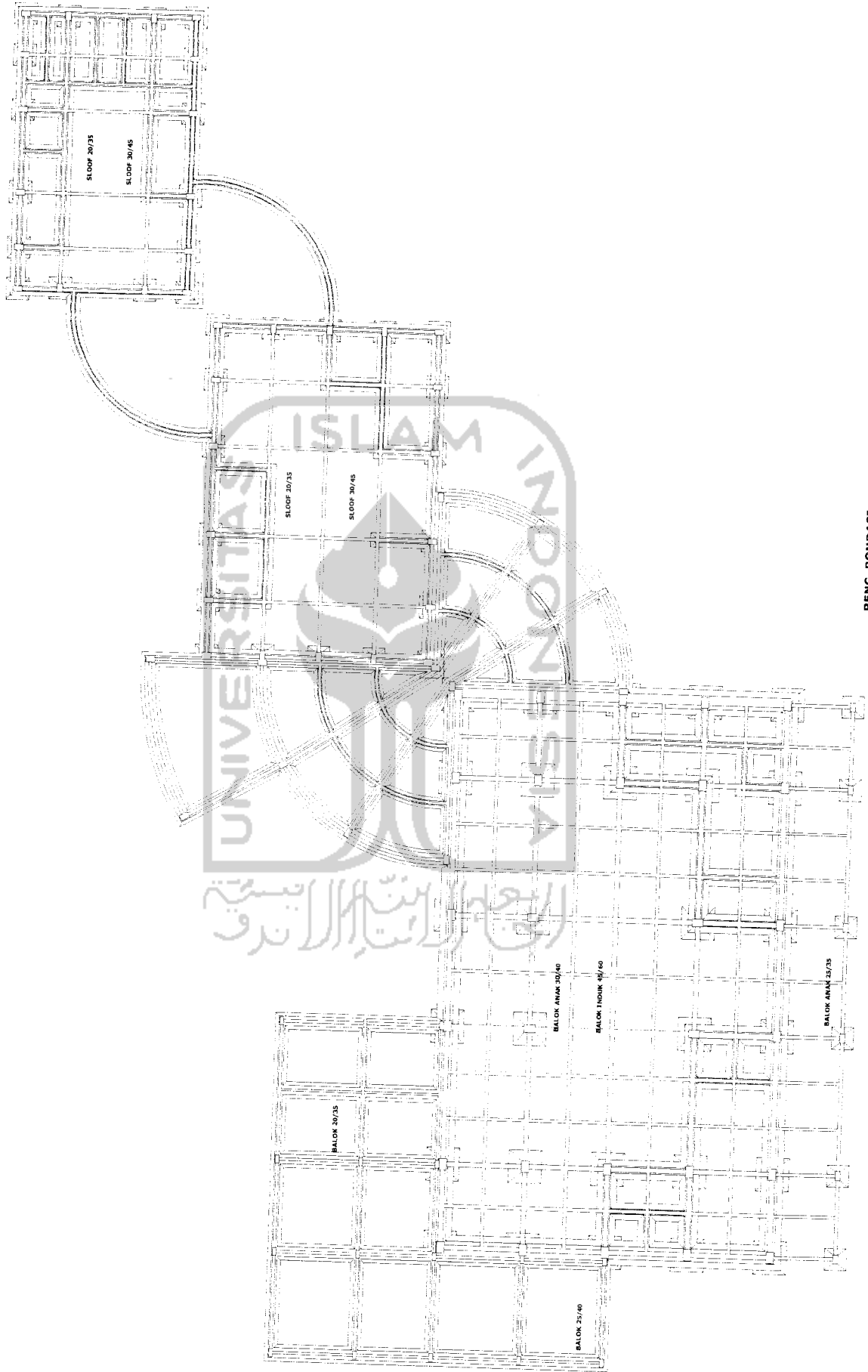


TAMPAK SAMPING KIRI

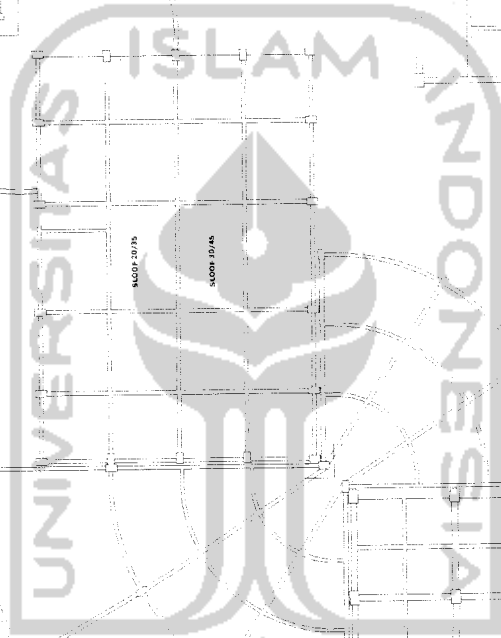
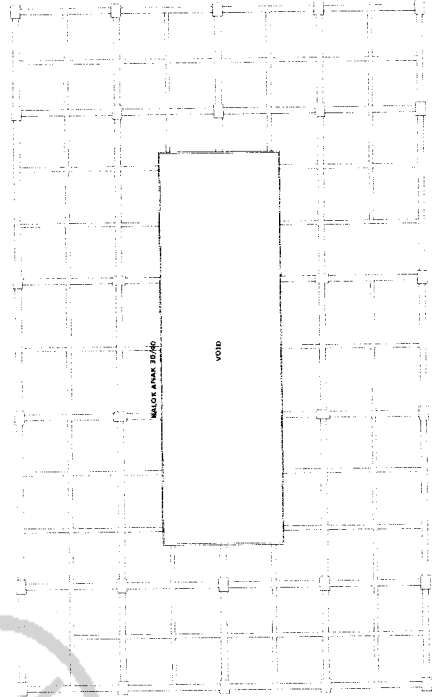
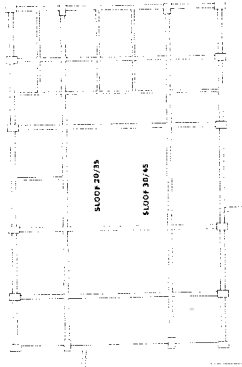
TAMPAK SAMPING KANAN



POTONGAN BANGUNAN



RENC. PONDASI



جامعة الزيتونة
الزيتونية
الزيتونية

BLOK 20/75

BLOK 20/45

BLOK 20/75

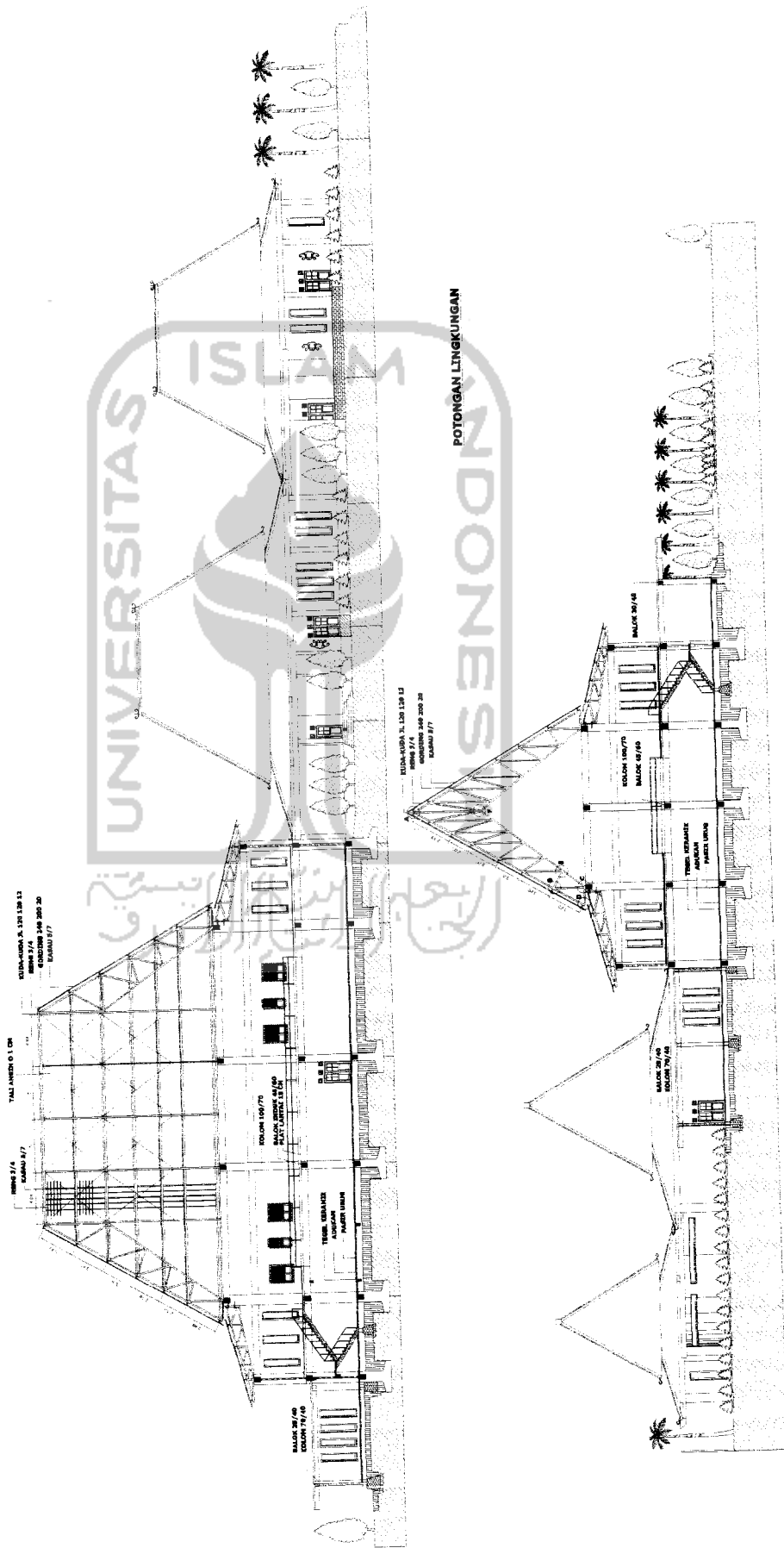
BLOK 20/45

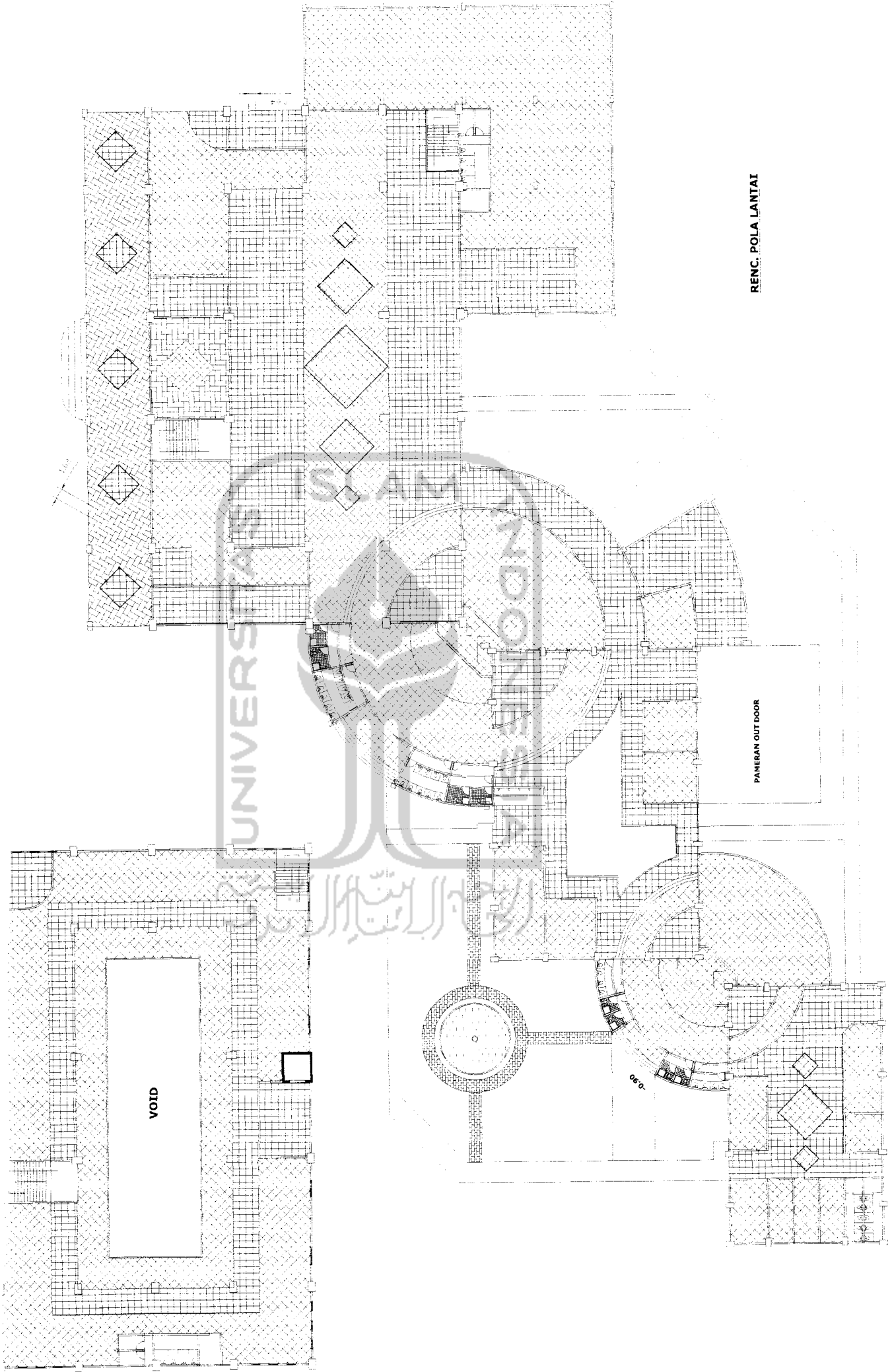
BLOK 20/75

BLOK 20/75

BLOK 20/45

RENC. BALOK





RENC. POLA LANTAI

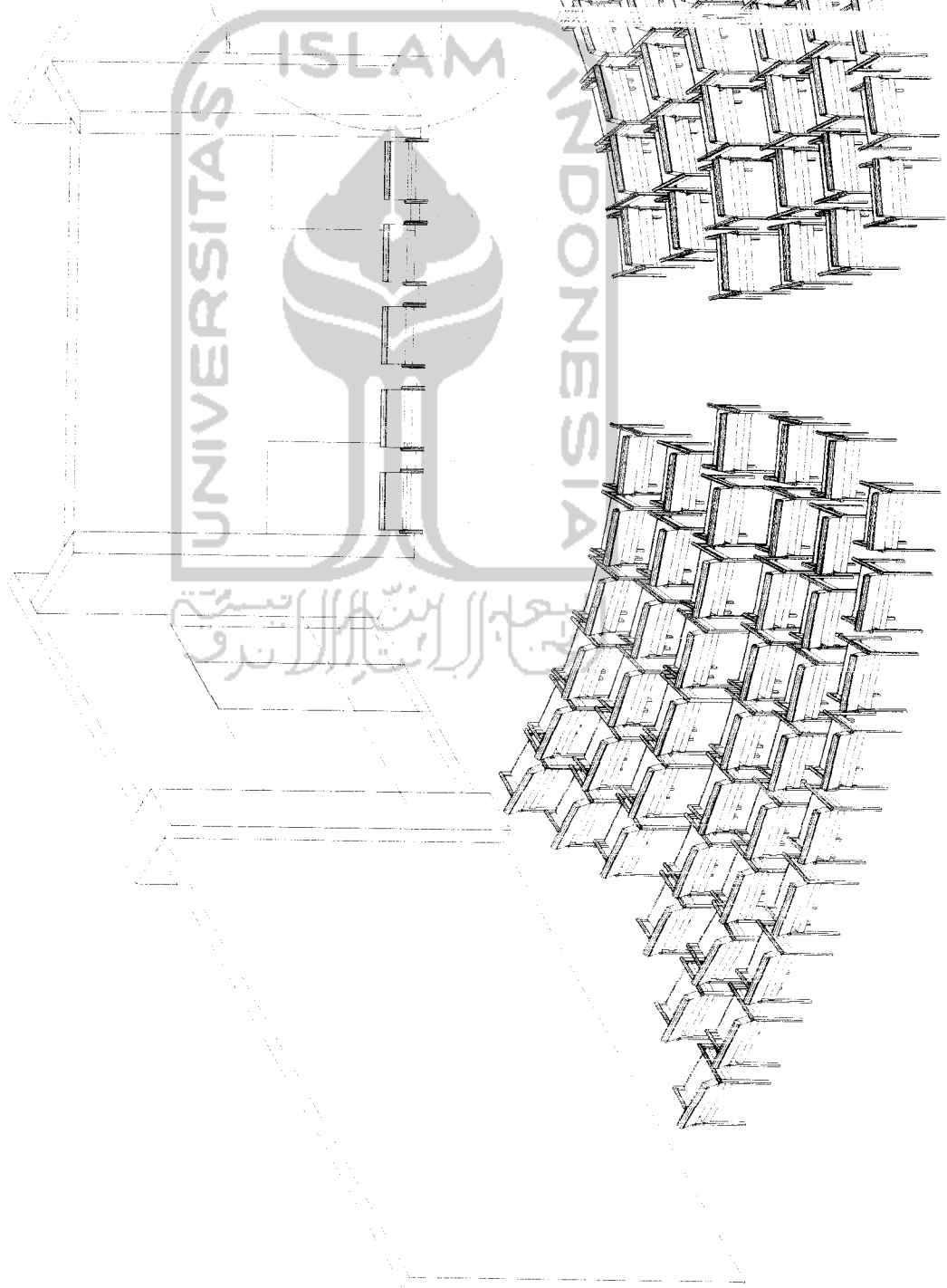
VOID

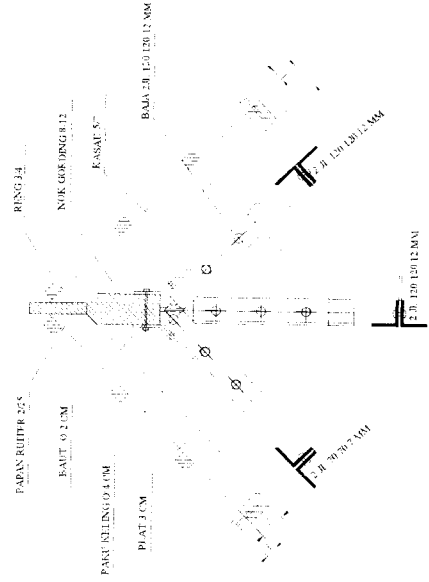
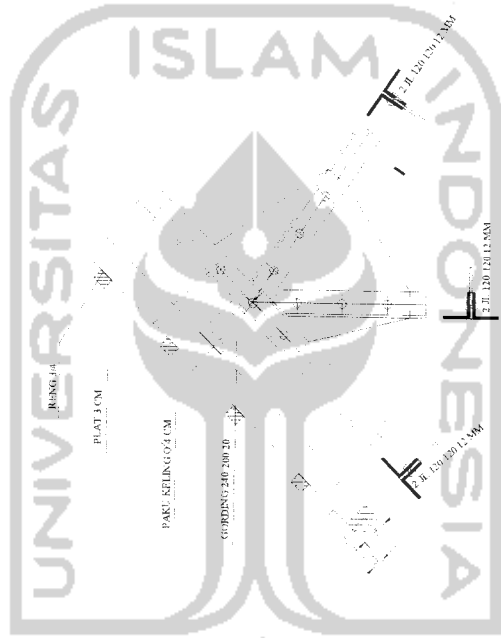
PAMERAN OUT DOOR

UNIVERSITAS S. AL-FORQANIA

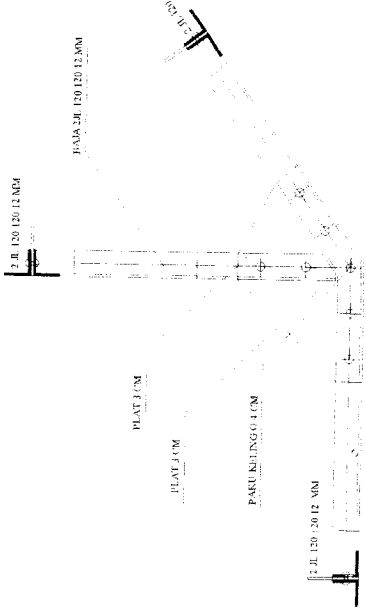
Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam memilih lokasi pembangunan gedung perkuliahan adalah sebagai berikut:

- 1. Lokasi yang strategis dan mudah diakses.
- 2. Lokasi yang aman dan nyaman.
- 3. Lokasi yang memiliki pemandangan yang indah.
- 4. Lokasi yang memiliki akses transportasi yang mudah.
- 5. Lokasi yang memiliki akses komunikasi yang mudah.

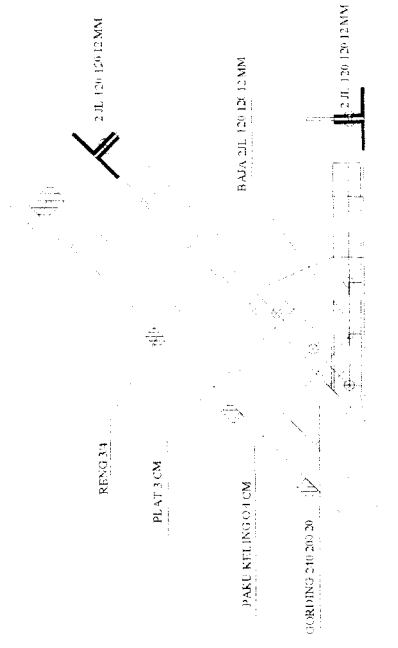
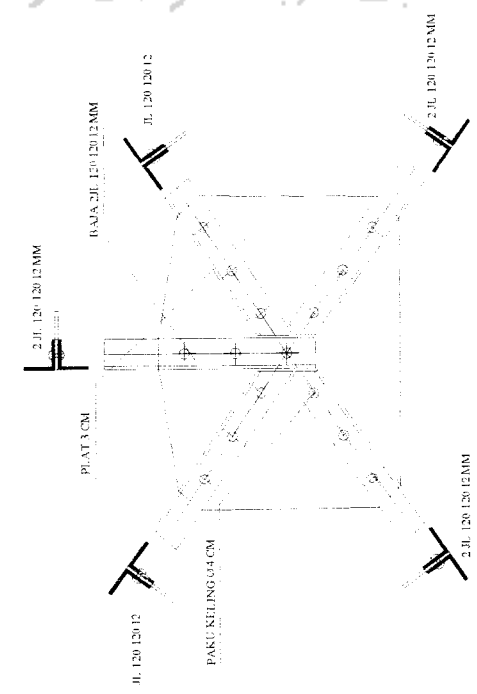
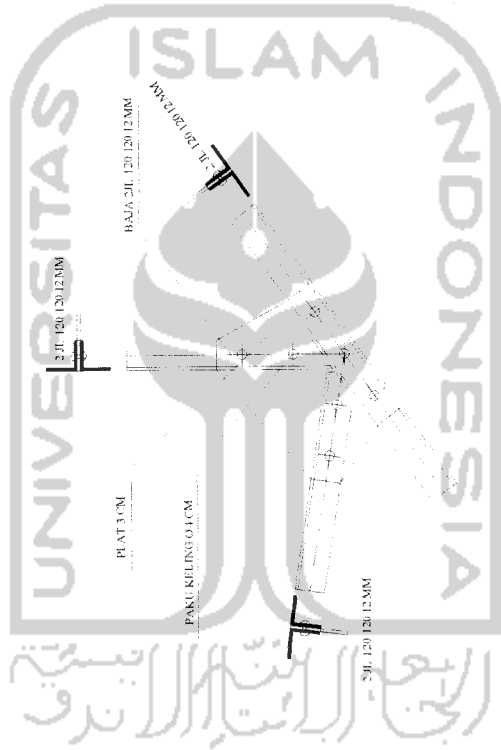




REKAMING



REKAMING



DAFTAR
RANGKAIAN

DAFTAR
RANGKAIAN

DAFTAR
RANGKAIAN